

SKRIPSI

**PERAN DINAS SOSIAL KABUPATEN MUARA ENIM DALAM
MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN PROGRAM
BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) MELALUI
E-WARONG PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN
MUARA ENIM KABUPATEN MUARA ENIM**



**ZELIKHA PASA DWI SAWITRI
07021281823046**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS INDRALAYA**

2022

SKRIPSI

PERAN DINAS SOSIAL KABUPATEN MUARA ENIM DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) MELALUI *E-WARONG* PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN MUARA ENIM KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ZELIKHA PASA DWI SAWITRI
07021281823046

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS INDRALAYA
2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim Dalam
Mengoptimalkan Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non
Tunai (BPNT) Melalui *E-Warong* Pada Masyarakat
Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim”**

Skripsi

Zelikha Pasa Dwi Sawitri
07021281823046

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan




Mengetahui.

Dekan FISIP-UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim Dalam
Mengoptimalkan Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non
Tunai (BPNT) Melalui *E-Warong* Pada Masyarakat
Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

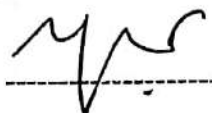
**ZELIKHA PASA DWI SAWITRI
07021281823046**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



22 Juli 2022

Pembimbing II


2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



23 Juli 2022



Mengetahui,
Dekan Jurusan,


Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zelikha Pasa Dwi Sawitri
NIM : 07021281823046
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui *E-Warong* Pada Masyarakat Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Juni 2022
Yang buat pernyataan,



Zelikha Pasa Dwi Sawitri
07021281823046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“We’re all strong. We’ll find a way, we always have. If there’s no way, let’s draw the map—the whole map again. So, no worries. Let’s not doubt about ourselves and let’s believe in ourselves.” — Namjoon Kim, Leader of BTS.

“Ketika segalanya menjadi sulit, berhentilah sejenak dan lihat ke belakang. Lihat seberapa jauh anda telah melangkah. Jangan lupa betapa berharganya itu. Anda adalah bunga yang paling indah, lebih dari siapapun di dunia ini.”— Taehyung Kim of BTS

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua dan keluarga yang tercinta yang selalu memberikan dorongan dan membantu saya dalam apapun.
2. Dosen pembimbing skripsi yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
3. Seluruh teman seperjuangan di kampus.
4. Almameter yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui *E-Warong* Pada Masyarakat Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (strata-1) Ilmu Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melibatkan orang-orang dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya karena telah memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H Anis Saggaf, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi., Ph.D., selaku wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si selaku wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi., S.Km., M.Kes selaku wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said., M.Sc selaku wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Loinardo, M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku pembimbing 1 yang telah membimbing, membantu dan memberikan saran ataupun masukan dari awal sampai akhir, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan skripsi.
14. Bapak Prof. Dr. Alfitri., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membantu dalam mengarahkan terkait masalah akademik dari semester awal sampai akhir.
15. Seluruh dosen Sosiologi, staf, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, arahan dan bantuan selama perkuliahan.
16. Terima kasih kepada Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian ini.
17. Terima kasih kepada Papa, Mama, Mbak Amei dan AA Dimas yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
18. Terima kasih kepada Keong yang terdiri dari Cecilia Tobing, Meithesa Niswati, Alfitri Adindya Agza, dan Qonita Alifa Nabilla AS yang sudah berjuang bersama dari awal perkuliahan.
19. Terima kasih kepada Julietha, Gloria, Farhan, Rolim, Riyan, Made, Lendra, Diki, dan Iqbal yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Terima kasih kepada Christhalia Meida Tambunan yang telah memberikan semangat dan dukungan pada saat penyusunan skripsi ini.
21. Terima kasih kepada BTS yang tercinta yaitu Kim Seokjin, Kim Namjoon, Min Yoongi, Jung Ho-Seok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang telah menjadi tempat *healing* terbaik, memberikan dukungan secara mental, serta motivasi untuk tidak menyerah melalui lagu maupun *speech*.

22. Terima kasih kepada fandom ARMY yang menjadi tempat bercerita terbaik, meskipun berbeda kota ataupun negara. Semoga BTS dan ARMY saling menjaga satu sama lain, terutama dalam *mental health*.

Semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu diperlukan saran dan kritik yang membangun untuk memperbaikinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2022

Zelikha Pasa Dwi Sawitri
NIM.07021281823046

RINGKASAN

PERAN DINAS SOSIAL KABUPATEN MUARA ENIM DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) MELALUI *E-WARONG* PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN MUARA ENIM KABUPATEN MUARA ENIM

Salah satu kebijakan dari pemerintah untuk mengatasi jumlah kemiskinan yaitu melalui program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Implementasi penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Muara Enim dalam menanggulangi kemiskinan belum secara maksimal, oleh karena itu diperlukan adanya kehadiran dan keterlibatan pemerintah, terutama Dinas Sosial sebagai instansi pemerintah yang sesuai tugas dan fungsinya pada penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bentuk peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim dalam proses pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* dan hambatan dari Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan tersebut pada masyarakat di Kecamatan Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskripsi. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Dinas Sosial mempunyai peran dalam proses pelaksanaan program BPNT melalui *E-Warong* yang terdiri dari Dinas Sosial melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Agen *E-Warong* dan masyarakat penerima bantuan, pemantauan/monitoring dan evaluasi penyaluran BPNT, pengelolaan data dan pemutakhiran data penerima bantuan, survey calon Agen *E-Warong*, serta koordinasi kepada pihak bank BRI dan Kementerian Sosial terkait permasalahan dan pelaporan dari masyarakat sudah berjalan dengan baik, namun belum optimal. Hal ini dikarenakan masih ada masyarakat yang belum pernah mendapatkan sosialisasi dan edukasi dari Dinas Sosial, serta masih melapor/mengadu ke Dinas Sosial terkait pemasalahan data.


Kata Kunci : Peran, Dinas Sosial, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Inderalaya, Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001


Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Summary

THE ROLE OF THE SOCIAL SERVICES OF MUARA ENIM REGENCY IN OPTIMIZING THE IMPLEMENTATION OF THE NON-CASH FOOD ASSISTANCE (BPNT) PROGRAM THROUGH E-WARONG IN THE COMMUNITY IN MUARA ENIM DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY

One of the government's policies to overcome poverty is through the Non-Cash Food Assistance (BPNT) program. The implementation of the distribution of Non-Cash Food Assistance (BPNT) in Muara Enim District in tackling poverty has not been maximized, therefore it requires the presence and involvement of the government, especially the Social Service as a government agency that is in accordance with its duties and functions in the implementation of social welfare. The purpose of this study was to determine the role of the Social Service of Muara Enim Regency in the process of implementing the Non-Cash Food Assistance (BPNT) program through E-Warong and the obstacles from the Social Service in distributing the assistance to the community in Muara Enim District. The research method used is qualitative description. Data collection in the study was obtained through observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study are that the Social Service has a role in the process of implementing the BPNT program through E-Warong which consists of the Social Service conducting outreach and education to E-Warong agents and the recipient community, monitoring/monitoring and evaluating the distribution of BPNT, data management and updating recipient data, assistance, surveys for prospective E-Warong agents, as well as coordination with the BRI bank and the Ministry of Social Affairs regarding problems and reporting from the public have been going well, but not yet optimal. This causes of there are still people who have never received socialization and education from the Social Service, and still report/complain to the Social Service regarding data problems.

Keywords: Role, Social Service, Non-Cash Food Assistance (BPNT)

Inderalaya, Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Head Of Departement Sociology
Faculty Of Social And Political Sciences
University Of Sriwijaya




Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

JURUSAN
SOSIOLOGI
FISIP

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
RINGKASAN.....	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.2.1 Peran	20
2.2.2 Dinas Sosial.....	23
2.2.3 Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	24
2.2.4 <i>E-Warong</i>	26
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Strategi Penelitian.....	32
3.4 Fokus Penelitian	33
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	35
3.7 Peranan Peneliti	36
3.8 Unit Analisis Data.....	37
3.9 Teknik Pengumpulan Data	37
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	39
3.11 Teknik Analisis data	40
3.12 Jadwal Penelitian	43
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Sumatera Selatan.....	44
4.2 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim.....	46
4.3 Gambaran Umum Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim	49
4.3.1 Visi dan Misi Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim	49
4.3.2 Tujuan Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim	50
4.3.3 Tugas dan Fungsi Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim.....	50
4.3.4 Struktur Instansi Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim	51
4.3.5 Pendidikan di Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim.....	52
4.4 Gambaran Umum Kecamatan Muara Enim	53
4.4.1 Letak Geografis	53
4.4.2 Demografis Kecamatan Kabupaten Muara Enim.....	54
4.4.3 Pendidikan di Kecamatan Muara Enim	55
4.4.4 Kesehatan di Kecamatan Muara Enim.....	55
4.4.5 Jenis Pekerjaan di Kecamatan Muara Enim.....	56
4.5 Sejarah Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Agen <i>E-Warong</i> ..	57
.....	57
4.6 Gambaran Informan Penelitian.....	57
4.6.1 Informan Utama.....	58
4.6.2 Informan Pendukung.....	63
BAB V Hasil Dan Pembahasan	66

5.1	Bentuk peran Dinas Sosial dalam proses pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui <i>E-Warong</i>	66
5.1.1	Dinas Sosial Melakukan Sosialisasi dan Edukasi Kepada Masyarakat dan Agen <i>E-Warong</i>	67
5.1.2	Dinas Sosial Melakukan Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	70
5.1.3	Dinas Sosial Melakukan Pengelolaan Data dan Pemutakhiran Data Penerima Bantuan.....	73
5.1.4	Dinas Sosial Melakukan Survey Calon Agen <i>E-Warong</i>	75
5.1.5	Dinas Sosial Melakukan Koordinasi Kepada Pihak Bank BRI dan Kementerian Sosial Terkait Permasalahan dan Pelaporan Dari Masyarakat	77
5.2	Hambatan Dari Dinas Sosial Dalam Penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui <i>E-Warong</i>	82
5.2.1	Minimnya Dana Anggaran Yang Diberikan Oleh Kementerian Sosial.....	83
5.2.2	Jarak Rumah atau Tempat Tinggal KPM (Keluarga Penerima Manfaat) Sangat Jauh.....	84
5.2.3	Sumber Daya Manusia Masih Terbatas	86
5.2.4	Administrasi Kependudukan Masyarakat Kurang Lengkap	87
5.2.5	Dinas Sosial Tidak Mempunyai Dasar Hukum Yang Kuat dan Jelas Untuk Memutuskan Hukuman/Sangsi Secara Langsung.....	88
BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN		91
6.1	Kesimpulan.....	91
6.2	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN		98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Agen <i>E-Warong</i> Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Kabupaten Muara Enim Tahun 2019 Dan 2020	4
Tabel 1.2 Data 6 Kecamatan Dengan Jumlah Penduduk Miskin Terbanyak Di Kabupaten Muara Enim.....	5
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian.....	15
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	43
Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021	45
Tabel 4.2.2 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kabupaten Muara Enim Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021	47
Tabel 4.3.5 Kategori Pendidikan di Kecamatan Muara Enim Tahun 2021	52
Tabel 4.4.2 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kecamatan Muara Enim Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021	54
Tabel 4.4.3 Kategori Pendidikan di Kecamatan Muara Enim Tahun 2021	55
Tabel 4.4.4 Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kecamatan Muara Enim Tahun 2021	56
Tabel 4.4.5 Jenis Pekerjaan di Kecamatan Muara Enim Tahun 2021.....	56
Tabel 4.6.1 Daftar Informan Utama	58
Tabel 4.6.2 Daftar Informan Pendukung	63
Tabel 5.1 Bentuk Peran Dinas Sosial Dalam Proses Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui <i>E-Warong</i>	80
Tabel 5.2 Hambatan dari Dinas Sosial dalam penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui <i>E-Warong</i>	90

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Bagan 4.3.4 Struktur Instansi Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim	51
Bagan 5.1 Bentuk Peran Dinas Sosial Dalam Proses Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui <i>E-Warong</i>	67
Bagan 5.2 Hambatan dari Dinas Sosial dalam penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui <i>E-Warong</i>	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1.1 Peta Administrasi Sumatera Selatan	45
Gambar 4.2.1 Peta Administrasi Kabupaten Muara Enim.....	46
Gambar 4.4.1 Peta Administrasi Kecamatan Muara Enim	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia dan mempunyai jumlah penduduk yang sangat banyak, sehingga menyebabkan Indonesia perlu adanya peningkatan dalam pembangunan untuk menopang kesejahteraan sosial pada penduduknya yang wajib dipenuhi. Kesejahteraan wajib dipenuhi oleh setiap negara kepada rakyatnya secara adil dan merata, maka dari itu diperlukan adanya peran dari pemerintah Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan sosial tersebut kepada masyarakat.

Peran mempunyai arti sangat penting dalam kehidupan manusia terutama terkait mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial, dimana salah satunya yaitu kemiskinan. Menurut Hildegunda (2010), kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan dan standar pendidikan masyarakat (Widiarto et al., 2018).

Menurut Nelson., et al (2000), kemiskinan dapat menyebabkan keluarga mengalami penurunan daya beli terhadap kebutuhan pangan, sehingga menimbulkan suatu permasalahan seperti kekurangan asupan nutrisi dan gizi pada anggota keluarga (Sabarisman dan Suradi, 2020). Selain itu, menurut pendapat Chilton., et al (2007), kemiskinan juga berdampak pada rendahnya tingkat kesehatan anggota keluarga yang mempengaruhi produktivitas dan perkembangan anak (Sabarisman dan Suradi, 2020).

Dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial tersebut juga tidak terlepas dari adanya peran Dinas Sosial. Menurut Taneko (1986:23), peran adalah kegiatan organisasi yang berkaitan dengan menjaklankan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peran berarti terdapat suatu perangkat tingkah laku yang

diharapkan masyarakat untuk dimiliki oleh organisasi yang mempunyai kedudukan (Riken, 2017), hal ini berarti Dinas Sosial sebagai lembaga pemerintah mempunyai peran dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan dibidang sosial, serta mempunyai tujuan untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan berdasarkan tugas dan fungsinya pada penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim merupakan dinas tingkat daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah Kabupaten Muara Enim yang ikut terlibat dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Muara Enim. Masalah kemiskinan di Kabupaten Muara Enim sebagai program prioritas utama yang harus segera di atasi berdasarkan tema pembangunan pada tahun 2021 (Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim, 2021).

Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 78,58 ribu jiwa dengan presentase penduduk miskin sebesar 12,56 persen, sedangkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2019 dan 2020 cukup tinggi meskipun mengalami penurunan yaitu sebesar 78,75 ribu jiwa dan 79,27 ribu jiwa dengan presentase penduduk miskin sebesar 12,41 persen dan 12,32 persen (Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2021, 2021).

Oleh karena itu, memerlukan adanya pemahaman, integrasi, komunikasi dan komitmen pada Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim dan jajaran pemerintah lainnya untuk mempercepat pengurangan angka kemiskinan di Kabupaten Muara Enim melalui kebijakan. Menurut Bessant., et al (2006), kebijakan sosial mengacu pada apa saja yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pemberian beragam tunjangan pendapatan, pelayanan kemasyarakatan dan program-program tunjangan lainnya (Suharto, 2011: 10-11). Beberapa program strategis yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim dalam penanggulangan kemiskinan diantaranya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), program Bantuan Langsung Tunai (BLT), program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan bantuan bahan bangunan rumah tidak layak huni.

Salah satu implementasi kebijakan Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim yaitu mendistribusikan pemberian bantuan sosial dari pemerintah berupa program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) bagi keluarga miskin yang dilaksanakan diseluruh Kabupaten/kota pada akhir tahun 2019. Program BPNT merupakan suatu upaya dari pemerintah untuk mentransformasikan bentuk bantuan menjadi non tunai (*cashless*) yakni dengan menggunakan kartu kombo yang diberikan langsung pada KPM (Keluarga Penerima Manfaat) melalui sistem perbankan. Bantuan tersebut hanya dapat ditukarkan dengan beras dan/atau telur melalui *E-Warong* pada setiap bulannya (Pendoman Umum Program Sembako 2020, 2020).

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mempunyai inovasi terbaru yaitu memanfaatkan teknologi berupa EDC (*Electronic Data Capture*), hal ini berbeda dengan program bantuan sosial seperti beras miskin (RASKIN), dimana sistem pengambilan bantuan tidak memanfaatkan teknologi namun mengambil bantuan di kantor Desa bukan di *E-Warong*. Elektronik warung gotong royong (*E-Warong*) sebagai tempat dalam pelaksanaan program BPNT seperti penarikan atau pembelian bantuan tersebut oleh KPM (Dewi et al, 2021). Jika dalam pengambilan dana bantuan program BPNT belum habis dapat tersimpan secara otomatis sebagai tabungan dan dapat digunakan kembali pada bulan berikutnya (Nurafia, 2020).

Tabel 1.1
Data Agen E-Warong Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
Kabupaten Muara Enim Tahun 2019 Dan 2020

No	Kecamatan	2019		Kecamatan	2020	
		Jumlah KPM	Jumlah Agen E-Warung		Jumlah KPM	Jumlah Agen E-Warung
1	Tanjung Agung	6293	23	Sungai Rotan	3650	9
2	Sungai Rotan	3078	8	Gelumbang	3387	11
3	Rambang Dangku	2430	15	Tanjung Agung	2589	14
4	Gelumbang	2350	9	Rambang Niru	2433	10
5	Gunung Megang	1560	9	Gunung Megang	2078	10
6	Semende Darat Ulu	1450	6	Lawang Kidul	1954	13
7	Lawang Kidul	1333	8	Rambang	1756	5
8	Muara Enim	1173	12	Muara Enim	1701	13
9	Rambang	1075	5	Belimbing	1693	7
10	Ujan Mas	1033	8	Semende Darat Ulu	1670	6
11	Lubai	1000	4	Lubai Ulu	1656	7
12	Lembak	950	4	Ujan Mas	1538	10
13	Semende Darat Laut	942	8	Lubai	1432	5
14	Belimbing	897	5	Muara Belida	1097	5
15	Semende Darat Tengah	879	4	Panang Enim	1049	7
16	Kelekar	700	2	Empat Petulai Dangku	1043	3
17	Benakat	688	2	Semende Darat Laut	1011	5
18	Belida darat	677	5	Lembak	990	4
19	Lubai Ulu	620	7	Semende Darat Tengah	980	4
20				Kelekar	880	3
21				Benakat	860	3
22				Belida Darat	779	5
	Total	29128	144	Total	36226	159

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim, 2021

Berdasarkan data dari Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim, jumlah data program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada tahun 2019 yaitu 29.128 KPM. Kecamatan yang paling banyak menerima manfaat yaitu Tanjung Agung, Sungai Rotan, Rambang Dangku, Gelumbang, Gunung Megang, Semende Darat Ulu, dan Lawang Kidul. Agen *E-Warong* yang ada di Kabupaten Muara Enim berjumlah 144 dengan jenis usaha berupa toko kelontong. Bank BRI yang merupakan bank usaha milik negara berperan sebagai penyalur dana bantuan ke rekening KPM dan tidak bertugas menyalurkan bahan pangan kepada KPM. Adapun jumlah penerima KPM pada tahun 2020 yaitu 36.226 KPM. Kecamatan yang paling banyak menerima manfaat yaitu Sungai Rotan, Gelumbang, Tanjung

Agung, Rambang Niru, Gunung Megang, Lawang Kidul dan Rambang. Sementara itu, agen *E-Warong* yang terdapat di Kabupaten Muara Enim berjumlah 159.

Kecamatan Muara Enim merupakan salah satu wilayah administrasi di Kabupaten Muara Enim. Jumlah penduduk Kecamatan Muara Enim menempati posisi pertama sebagai penduduk terbanyak dari 22 Kecamatan di Kabupaten Muara Enim dalam tiga tahun (2018, 2019, dan 2020). Berdasarkan data dari BPS, jumlah penduduk di Kecamatan Muara Enim pada tahun 2020 sebesar 73,55 ribu jiwa dengan presentasi 12,00 persen (Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2021, 2021). Adapun luas wilayah Kecamatan Muara Enim yaitu 185,91 km² yang terdiri dari 16 desa/kelurahan yaitu Desa Tanjung Raja, Desa Saka Jaya, Desa Karang Raja, Desa Tanjung Jati, Desa Tanjung Serian, Desa Kepur, Desa Lubuk Ampelas, Desa Harapan Jaya, Desa Muara Lawai, Desa Muara Harapan, Kelurahan Pasar I, Kelurahan Pasar II, Kelurahan Pasar III, Kelurahan Tungkal, Kelurahan Muara Enim, dan Kelurahan Air Lintang (Kecamatan Muara Enim Dalam Angka 2021, 2021).

Tabel 1.2
Data 6 Kecamatan Dengan Jumlah Penduduk Miskin Terbanyak
Di Kabupaten Muara Enim

No	Kecamatan	2018	2019	2020
1	Muara Enim	26241	25316	27147
2	Gelumbang	21689	20361	23750
3	Tanjung Agung	23847	22516	18563
4	Lawang Kidul	24137	17419	20183
5	Sungai Rotan	19678	16481	23371
6	Gunung Megang	18295	17825	19762

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim, 2021

Kemiskinan di Kecamatan Muara Enim berada diposisi pertama dari 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dengan jumlah penduduk miskin yaitu sebesar 26.241 jiwa, 25.316 jiwa dan 27.147 jiwa. Jumlah kemiskinan di Kecamatan Muara Enim mengalami peningkatan terutama pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Adapun 6 kecamatan yang paling banyak jumlah penduduk miskin ialah Muara Enim, Gelumbang, Tanjung Agung, Lawang Kidul, Sungai Rotan, dan Gunung Megang (Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 Desember 2021 mengenai implementasi penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* di Kecamatan Muara Enim dalam menanggulangi kemiskinan belum secara maksimal. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* yaitu sebagai berikut. *Pertama*, masyarakat miskin masih banyak yang mengeluh karena tidak/belum mendapatkan bantuan tersebut, dan kurangnya informasi kepada masyarakat terkait jadwal maupun prosedur penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong*. Informasi tersebut diberikan kepada KPM melalui media sosial namun KPM tidak sepenuhnya memiliki ponsel pintar (*smartphone*), sehingga menyebabkan KPM mengalami keterlambatan dalam pengambilan bantuan.

Kedua, ketersediaan stok barang sembako yang akan disalurkan kepada KPM kerap kali habis dan tidak layak seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Mesin EDC (*Electronic Data Capture*) sebagai penunjang fasilitas dalam pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) juga sering mengalami gangguan. *Ketiga*, saldo nol. KPM seringkali mengalami saldo nol yang artinya dana bantuan tersebut tidak/belum masuk kedalam rekening KPM.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan, bahwa jumlah kemiskinan di Kecamatan Muara Enim yang meningkat menuntut adanya kehadiran dan keterlibatan pemerintah, terutama Dinas Sosial dalam mengatasi kemiskinan melalui kebijakan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong*. Kebijakan ini sangat menarik untuk diteliti, hal ini dikarenakan dengan adanya program tersebut dapat mewujudkan penguatan perlindungan sosial dengan sarana pembayaran dilaksanakan secara elektronik/non tunai. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim dalam mengoptimalkan pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada masyarakat di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui *E-Warong* Pada Masyarakat Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim?”.

Adapun dari rumusan masalah tersebut, berikut beberapa pertanyaan-pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana bentuk peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim dalam proses pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada masyarakat di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim?
2. Apa saja hambatan dari Dinas Sosial dalam penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada masyarakat di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan pada penelitian ini, ialah :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami bentuk peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim dalam mengoptimalkan pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada masyarakat di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bentuk peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim dalam proses pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada masyarakat di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui hambatan dari Dinas Sosial dalam penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada masyarakat di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin di capai, maka peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat dalam khasanah ilmu sosial. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan disiplin ilmu kebijakan sosial, sosiologi organisasi, dan perencanaan sosial terkait peran Dinas Sosial sebagai instansi dalam mengoptimalkan pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada masyarakat sebagai program penanggulangan kemiskinan
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran mengenai peran Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim dalam mengoptimalkan pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada masyarakat di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim supaya dapat memperbaiki kekurangan dalam penyaluran bantuan program tersebut.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat terkait peran Dinas Sosial dalam mengoptimalkan pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui *E-Warong* pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Creswell, John W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Izudin, A. (2022). *Analisis Perencanaan Kebijakan Dan Pelayanan Sosial*. Jakarta:Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. (2011). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Miftha. (1989). *Pembinaan Organisasi: Proses Diagnosa Dan Intervensi*. Jakarta: Rajawali.
- Yusri, M., & Syafri, S. (2021). *Kebijakan dan Perencanaan Sosial Di Indonesia*. Medan: UMSUPRESS.

Jurnal:

- Abidin, M. Z. (2015). Dampak Kebijakan Impor Beras Dan Ketahanan Pangan Dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial Impact of the Rice Import Duty Policy and Food Security in the Perspective of Social Welfare. *Jurnal Sosio Informa*, 1(3), 213–230.
- Aruan, R. V., & Halawa, R. F. (2019). Peranan Dinas Sosial Dalam Memberikan Pembinaan Terhadap Anak Jalanan Di Medan. 27(3), 1173–1178.
- Aspar, S. D. (2019). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Berita Sosial*, 9(2), 61–81.
- Balqis, A. S. D., Iskatinah, & Hariadi, W. (2020). Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Berdasarkan Permensos RI No. 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Karanganyar Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Volume*, 2(1), 173–182.

- Baturangka, T., Kaawon, J. E., & Singkoh, F. (2019). Peran Dinas Sosial Kota Manado Dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas. *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–9.
- Dewi, N. K. P. K., Kebayantini, N. L., & Adityai, I. G. A. K. (2021). Inovasi Bantuan Pangan Non-Tunai Bagi Masyarakat Miskin: Program Pengentasan Kemiskinan Di Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. *JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI (SOROT)*, 1(01), 1–11.
- Djaenal, R., J. E. Kaawoan, & Rachman, I. (2021). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore. *JURNAL GOVERNANCE*, 1(2), 1–8.
- Engkus. (2020). Komunikasi Kebijakan Bantuan Pangan Nontunai melalui E-Warong. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(1), 47–60.
- Fadlurrohimi, I., Nulhaqim, S. A., & Sulastri, S. (2020). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Studi Kasus Di Kota Cimahi). *Share : Social Work Journal*, 9(2), 122–129.
- Garis, R. R., & Desfirani, L. (2021). Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19. *Musamus Journal of Public Administration*, 4(1), 47–56.
- Gultom, H., Kindangen, P., & M.V Kawung, G. (2020). Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(1), 39–53.
- Heryanti. (2019). Peran Dinas Sosial Kabupaten Bone Dalam Menanggulangi Kemiskinan (Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial). *Jurnal Al-Dustur : Journal of Politic and Islamic Law*, 2(2), 46–72.
- Hidayat, A. S., Afifuddin., & Hayat. (2021). Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus di Desa Maron Wetan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1647–1654.
- Hotimah, Siti & Koesbandrijo, B. (2018). Implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1211–1216.
- Ikhsan, T., Zulfan., & Nusuary, F. M. (2019). Hubungan Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dengan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Gampong Kutatinggi, Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume*, 4(2), 1–12.

- Junaidi, M. S., Setiawan, B. M., & Prastiw, W. D. (2017). Komparasi Kepuasan Penerima Kartu Bantuan Pangan Non Tunai Dan Penerima Rastra Di Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 15(2), 273–288.
- Julianto, P. (2020). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. *Qawwam: The Leader's Writing*, 1(1), 38–43.
- Kalalo, R., Gosal, R., & Kairupan, J. (2017). Peranan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menjaring Aspirasi Masyarakat Untuk Menetapkan Skala Prioritas Pembangunan (Studi di Desa Lompad Kec. Ranoyapo Kab. Minahasa Selatan). *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–10.
- Kawung, A., Lumolos, J., & Sampe, S. (2020). Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Kepada Keluarga Penerima Manfaat Di Kelurahan Mahakeret Barat Dan Kelurahan Mahakeret Timur Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(4), 1–9.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48), 1–9.
- Laurentcia, S., & Yusran, R. (2021). Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 4(1), 7–17.
- Mali, M. C. M., & Rochim, A. I. (2021). Peran Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(2), 21–28.
- Manarat, Y. A., Kaawoan, J., & Rachman, I. (2021). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak di Kota Kotamobagu. *Jurnal Governance*, 1(1), 1–8.
- Nabila, K., Suharso, P., & Hartanto, W. (2021). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 303–309.
- Nagaring, D. D., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Manado (Studi Di Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Manado). *JURNAL GOVERNANCE*, 1(2), 1–9.
- Nasution, A., Krisnamurthi, B., & Rachmina, D. (2020). Analisis Permintaan Pangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Bogor. *Forum Agribisnis*, 10(1), 1–10.

- Nurafia, A., Yulianti, R., & Arenawat. (2020). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Tembong Kecamatan Cipocok Jaya. *Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS)*, 4(2), 780–792.
- Pathony, T., & Deda, C. (2020). Implementasi Kebijakan Bantuan Pangan Non-Tunai Melalui Elektronik Warung Gotong Royong (E-Warong) di Kecamatan Subang Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 1(2), 187–205.
- Pioh, B. A. L., Pioh, N. R., & Kimbal, A. (2017). Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi di Desa Singsong Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–9.
- Ramadhani, M., Sarbaini, & Matnuh, H. (2016). Peran Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Jalanan Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 947–954.
- Rosmaida., Sudi, A., & Daud, Y. (2021). Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Tawalian Rosmaida. *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*, 6(2), 46–59.
- Sabarisman, M. (2015). Peran Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Sukabumi. *Sosio Konsepsia*, 04(03), 194–205.
- Sabarisman, M., & Suradi, S. (2020). Bantuan Pangan, Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial: Kasus Belitung Timur. *Sosio Konsepsia*, 9(3), 285–294.
- Sepriawan, F. E., & Maulidina, S. (2021). Implikasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Pada Masyarakat Penerima Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Kecamatan Bojongloa Kaler). *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(1), 31–39.
- Setiawan, H. H. (2017). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial. *Sosio Informa*, 3(3), 273–286.
- Suryana, A. (2021). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 2(1), 74–87
- Syafruddin, S., Ikbal, M., & Kalrah, A. (2021). Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maddenra Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(2), 104–110.
- Tiara, R., & Mardianto. (2019). Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). *Demography Journal of Sriwijaya (DeJos)*, 3(1), 37–44.
- Widiarto, A., Surya, I., & Burhanuddin. (2018). Efektivitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *EJournal Pemerintahan*

Integratif, 6(4), 678–688.

Yulandari, D. A. I., Budiasa, I. W., & Sarjana, I. D. G. R. (2019). Analisis Preferensi dan Kepuasan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Beras di Kota Denpasar. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 8(2), 252-261.

Yusuf, Y., Erawan, E., & Zulfiani, D. (2019). Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Mugirejo Kecamatan Sungai Pinang. *Journal Administrasi Negara*, 7(3), 9215–9227.

Sumber Lainnya:

BPS Kabupaten Muara Enim. (2019). *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2019*. Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim.

BPS Kabupaten Muara Enim. (2020). *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2020*. Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim.

BPS Kabupaten Muara Enim. (2021). *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2021*. Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim.

BPS Kabupaten Muara Enim. (2021). *Kecamatan Muara Enim Dalam Angka 2021*. Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2020). *Pendoman Umum Program Sembako 2020*. Jakarta: Kemenko PMK RI.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2019). *Pendoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai 2019*. Jakarta: Kemenko PMK RI.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021 Mengenai Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2021 Mengenai Pelaksanaan Program Sembako.